



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah pabrik

PT Pabrik Gula (PG) Candi Baru merupakan salah satu industri gula di Indonesia yang memproduksi gula kristal putih (GKP) jenis Superior Hooft Suiker IA (SHS IA) sebagai produk utamanya. Selain itu, pabrik ini juga menghasilkan produk samping berupa tetes dan ampas tebu yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan monosodium glutamat (MSG), pupuk cair, permen, serta bahan bakar ketel dan kertas. Pabrik Gula Candi Baru adalah salah satu perusahaan agroindustri yang beroperasi di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Pabrik ini pertama kali didirikan pada tahun 1832 oleh keluarga The Goen Tjing dengan nama N.V. Suiker Fabriek "Tjandi". Pada tanggal 21 Oktober 1911, kepemilikan pabrik berpindah tangan kepada Kapten Tjoa, dan pengesahan perubahan nama terdaftar di Pengadilan Negeri Surabaya No. 12 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama yang sama. Pada masa awal beroperasi, pabrik ini memiliki kapasitas giling sekitar 750 ton tebu per hari, dan produk gula yang dihasilkan dikenal dengan istilah Superior Hooft Suiker (SHS) yang berasal dari bahasa Belanda.

Ketika Perang Dunia II berlangsung, pabrik ini sempat diambil alih oleh Perusahaan Negeri Perkebunan XXII (PNP XXII). Namun, setelah situasi pulih, kepemilikan pabrik dikembalikan kepada keluarga Tjoa. Lokasi pabrik dipilih karena memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya:

1. Ketersediaan tenaga kerja yang melimpah dan murah
2. Pasokan air yang mencukupi untuk kebutuhan pabrik
3. Kondisi lahan yang sangat cocok untuk budidaya tebu
4. Lokasi strategis di tepi jalan raya Surabaya-Malang

Menjelang kedatangan tentara Jepang tahun 1941, pabrik sempat ditutup dan baru kembali beroperasi pada tahun 1950. Berdasarkan hasil RUPS tanggal 8 Februari 1962, nama perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Tjandi dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/112/1



tanggal 14 Oktober 1962.

Pada tahun 1963, H. Wirontono Bakrie membeli sebagian saham perusahaan, kemudian pada tahun 1972, keluarga Bakrie mengambil alih seluruh kepemilikan pabrik dan meningkatkan kapasitas produksinya. Tahun 1975, kapasitas giling meningkat menjadi 1.250 ton tebu per hari, dan pada tahun 1981 meningkat lagi menjadi 1.500 ton per hari. Manajemen PT PG Tjandi kemudian diambil alih oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Pada tahun 1992, PT RNI mengakuisisi 55% saham dari keluarga Bakrie dan mulai menggunakan nama PT Pabrik Gula Candi Baru sejak tahun 1993, dengan kapasitas giling mencapai 1.750 ton per hari dan kemudian meningkat menjadi 1.800 ton per hari. Seiring waktu, kapasitas pabrik terus ditingkatkan. Tahun 2004, saham PT RNI mencapai 96%, dan pada tahun 2006 kapasitas giling bertambah menjadi 2.100 ton tebu per hari. Tahun 2013, dilakukan investasi besar untuk peningkatan efisiensi seperti pembangunan Cooling Tower, Evaporator, dan Crystallizer, sehingga kapasitas giling naik menjadi 2.700 ton per hari. Pada tahun 2014, PT PG Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008 dan SNI 3140:2010. Target operasional giling tahun 2024 ditetapkan sebesar 440.000 ton tebu giling dengan kapasitas 2.950 ton per hari, rendemen 7,65%, kualitas gula ≤ 120 ICUMSA, dan produksi sekitar 33.653 ton gula selama 150 hari giling.

I.2 Lokasi Pabrik

PT Pabrik Gula Candi Baru berlokasi di Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Jalan Raya Surabaya–Malang Km 26, berjarak sekitar 3 km dari pusat Kota Sidoarjo ke arah selatan, dengan ketinggian ± 4 meter di atas permukaan laut. Luas keseluruhan area pabrik mencapai 95.000 m², yang terdiri atas area pabrik seluas 54.000 m², area perkantoran seluas 6.000 m² dan area perumahan seluas 35.000 m².



Gambar I. 1 Peta letak PT. PG Candi Baru Sidoarjo

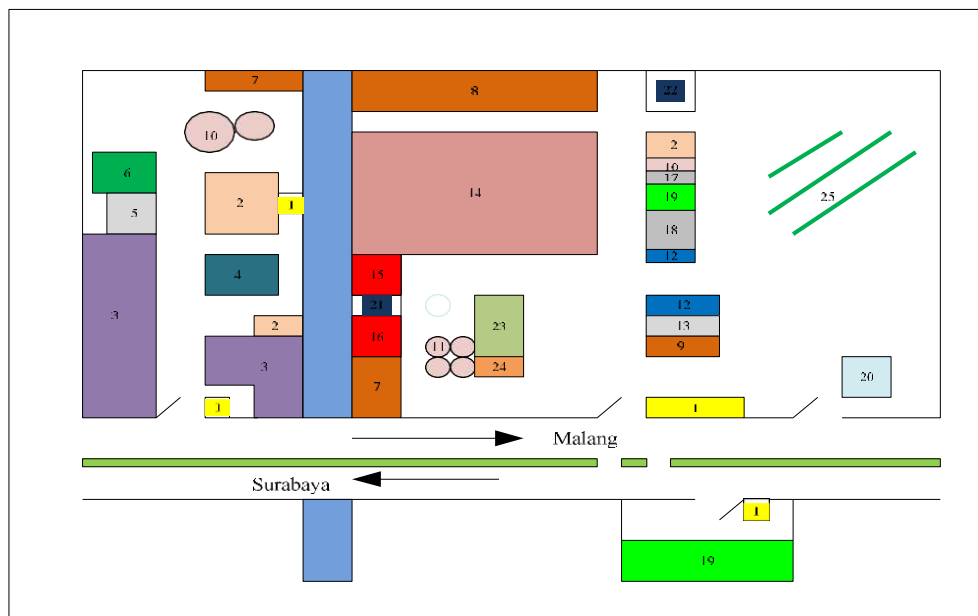
Batas-batas lokasi pabrik diantaranya:

Sebelah barat : Jalan Raya Surabaya–Malang

Sebelah timur : Permukiman penduduk

Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan karyawan PG Candi Baru

Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar I. 2 Tata Letak PT. PG Candi Baru Sidoarjo

Keterangan:

1. Pos keamanan
2. IPAL
3. Rumah dinas
4. Gedung serbaguna



5. Lapangan tenis
6. Budidaya tebu “Bud Chip”
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes
11. Tangki air kondensat
12. Bengkel
13. Area parkir
14. Area proses
15. KCC
16. FCB
17. Laboratorium analisa ampas
18. Kantor utama
19. Masjid
20. Area ampas kering dan basah
21. Timbangan
22. Ruang tunggu sopir
23. Area penimbunan lori tebu

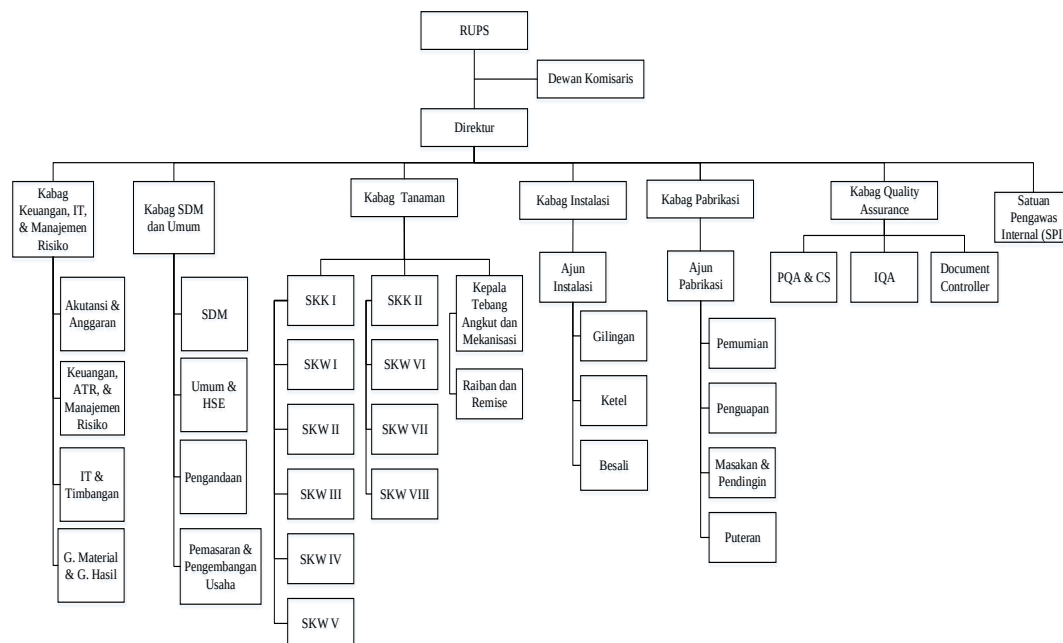
Keunggulan dari lokasi PT. PG Candi Baru:

1. Terletak di pinggir jalan utama dan dekat dengan akses transportasi
2. Mudah mendapat tenaga kerja karena berada di wilayah padat penduduk
3. Dekat dengan perkebunan tebu, sehingga pasokan bahan baku mudah diperoleh seperti dari daerah Pasuruan, Mojokerto, Gersik dan Malang.
4. Biaya transportasi relatif ekonomis.

I.3 Struktur Organisasi

Pabrik Gula Candi Baru awalnya merupakan perusahaan bernama N.V. Suiker Fabrik Tjandjing yang didirikan pada 19 September 1911. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962, perusahaan berubah nama menjadi PT Pabrik Gula Tjandi, dan kemudian resmi berganti menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru pada 28

Agustus 1993. Sebagai Perseroan Terbatas (PT), perusahaan ini dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi beberapa kepala bagian, masing-masing bertanggung jawab atas bidang tertentu dengan struktur organisasi berbentuk garis komando (line organization). Berikut merupakan struktur organisasi PT pabrik gula candi baru sidoarjo:



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PT. PG Candi Baru Sidoarjo

Direktur sebagai pemimpin perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memimpin rapat kerja dan menyusun rencana operasional bersama kepala bagian
2. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran kegiatan pabrik
3. Mengontrol seluruh bidang dan memecahkan masalah internal maupun eksternal
4. Memberikan instruksi teknis dan administratif serta mengoordinasikan seluruh kegiatan melalui kepala bagian terkait

Direktur membawahi enam kepala bagian, yaitu Akuntansi dan Keuangan, SDM dan Umum, Tanaman, Pabrikasi, Instalasi, serta Quality Assurance. Masing-masing kepala bagian tersebut didukung oleh sejumlah staf yang membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Berikut uraian tugas dari setiap kepala bagian di PT Pabrik Gula Candi Baru



Sidoarjo:

A. Kepala Bagian Akutansi dan Keuangan

Tugas Kepala Bagian Akutansi dan Keuangan adalah melaksanakan kebijakan direksi serta ketentuan direktur yang berkaitan dengan bidang anggaran, akuntansi, umum, dan sumber daya manusia. Ruang lingkup tanggung jawabnya meliputi:

1. Menyelenggarakan sistem pembukuan dan pencatatan keuangan perusahaan.
2. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan secara berkala.
3. Menyiapkan dan mengelola rencana anggaran pendapatan serta belanja perusahaan.
4. Mengatur administrasi kepegawaian secara tertib dan efisien.
5. Mengelola administrasi pergudangan, investasi, serta hasil produksi perusahaan.
6. Melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan aset dan kekayaan perusahaan.
7. Membangun dan memelihara kerja sama yang baik antarbagian maupun dengan pihak eksternal guna mendukung kelancaran operasional perusahaan.

B. Kepala Bagian SDM dan Umum

Kepala Bagian SDM dan Umum bertugas melaksanakan kebijakan direksi serta ketentuan yang ditetapkan direktur dalam bidang rekrutmen, administrasi umum, dan pengelolaan sumber daya manusia. Jabatan ini juga berperan dalam mengoordinasikan perencanaan dan pemberdayaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Secara lebih rinci, tanggung jawab Kepala Bagian SDM dan Umum meliputi:

1. Mengoordinasikan perumusan sistem perekrutan, penempatan, serta pengembangan pegawai.
2. Mengatur kebijakan imbal jasa dan sistem kompensasi pegawai dengan mempertimbangkan keseimbangan internal dan eksternal
3. Bekerja sama dengan manajemen dalam merancang pola dan strategi



pengembangan organisasi perusahaan.

4. Menyelenggarakan sistem informasi sumber daya manusia melalui pengelolaan database kepegawaian yang terintegrasi dan akurat.

C. Kepala Bagian Tanaman

Tugas Kepala Bagian Tanaman adalah melaksanakan kebijakan direksi serta arahan direktur yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tebu, penyediaan bibit, perencanaan tebang-angkut, dan seluruh aktivitas lain yang mendukung ketersediaan bahan baku tebu. Secara lebih rinci, tanggung jawab Kepala Bagian Tanaman meliputi:

1. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur dalam hal pengelolaan tanaman tebu.
2. Menyusun rencana kebutuhan tanaman untuk periode tanam berikutnya.
3. Menetapkan komposisi tanaman yang mencakup lokasi, luas lahan, waktu tanam, serta jenis varietas tebu guna meningkatkan produktivitas.
4. Menyusun rencana anggaran belanja (RAB) untuk kegiatan penanaman, penebangan, dan pengangkutan tebu.
5. Menyusun laporan rutin maupun insidental terkait pelaksanaan kegiatan di bidang tanaman.

D. Kepala Bagian Instalasi

Tugas Kepala Bagian Instalasi adalah mendukung General Manager dalam mengelola kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, serta perbaikan mesin dan instalasi pabrik, termasuk peralatan pendukung seperti lori, lokomotif, kendaraan operasional, traktor, pompa, bangunan, dan sistem penyediaan tenaga listrik. Secara lebih rinci, tanggung jawab Kepala Bagian Instalasi meliputi:

1. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan perawatan (maintenance) terhadap seluruh instalasi pabrik.
2. Melakukan penggantian dan perbaikan pada alat-alat produksi gula serta sarana dan prasarana transportasi.
3. Menjamin kelancaran operasional mesin selama periode giling berlangsung.



E. Kepala Bagian Pabrikasi

Tugas Kepala Bagian Pabrikasi adalah membantu Kepala Pabrik atau General Manager dalam beberapa hal, antara lain:

1. Melaksanakan proses pengolahan gula serta merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pabrikasi.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya untuk kegiatan di bidang pabrikasi.
3. Menerapkan dan melaksanakan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan proses pabrikasi.

F. Kepala bagian quality assurance

Kepala Bagian Quality Assurance (QA) memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan mutu produk tetap terjaga. Adapun tugasnya meliputi:

1. Mengawasi dan memantau perkembangan produk yang dihasilkan oleh pabrik.
2. Mengontrol setiap tahapan proses produksi agar sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.
3. Bertanggung jawab atas pencatatan, dokumentasi, serta pelaporan hasil inspeksi dan pengujian produk.

I.4 Visi Misi Perusahaan

I.4.1 Visi

Menjadi perusahaan terbaik di tingkat nasional dalam bidang industri gula dan pengelolaan aset, siap menghadapi perubahan dan tantangan serta unggul dalam kompetisi yang bertumpu pada kemampuan sendiri (own capabilities).

I.4.2 Misi

1. Mengelola industri gula dengan kinerja terbaik di tingkat nasional
2. Mampu mengembangkan usaha di dalam pengelolaan aset secara professional sebagai salah satu sumber utama perolehan laba perusahaan.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreatifitas, inovasi, memperbaiki dan memperbaharui teknologi serta pengembangan SDM.



-
4. Menjalankan usaha secara maksimal dan profesional dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pihak yang terlibat (stakeholders) dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik.
 5. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan hidup, masyarakat sekitarnya dan pemerintah daerah setempat.